

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan penelitian mengenai Kajian Potensi Penambahan Trip Baru Kereta Api Rute Blitar-Malang adalah sebagai berikut:

1. Pola persebaran pergerakan penumpang Kereta Api Penataran pada tahun 2011 dan tahun 2012 memiliki pola yang sama. Pola persebaran penumpang KA Penataran dengan lima kali perjalanan sehari didominasi oleh pergerakan penumpang dengan rute stasiun awal adalah Stasiun Kota Blitar dengan penumpang naik sebanyak 27% dan stasiun akhir adalah Stasiun Kotabaru Malang dengan persentase penumpang turun adalah sebesar 47%. Total pergerakan dengan rute Blitar-Malang adalah sebesar 63%.
2. Berdasarkan pada hasil analisis sebelumnya didapatkan bahwa total prosentase rata-rata faktor muat pada Kereta Api Penataran pada tahun 2011 adalah sebesar 77% dan pada tahun 2012 adalah sebesar 75%. Hal ini berarti bahwa pada kedua tahun tersebut faktor muat Kereta Api Penataran melebihi dari faktor muat standar yaitu 70%, dan terdapat selisih sebesar 2%. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi untuk penambahan satu rangkaian kereta api baru dengan volume penumpang sebesar 493 penumpang perharinya.
3. Arahan pengembangan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan penambahan rangkaian kereta api baru dengan jumlah rangkaian kereta sebanyak empat kereta penumpang, satu kereta makan, satu kereta aling-aling dan dengan memprioritaskan kenyamanan dan keamanan penumpang dalam kereta api dengan perbaikan pada fasilitas sirkulasi udara, kecepatan dan ketepatan waktu kereta, sistem ticketing, dan pelayanan petugas. Penambahan jadwal berangkat diletakkan pada pukul 08.15 WIB. Hasil ini disesuaikan dengan hasil perhitungan analisis sebaran pergerakan dan headway dari jadwal rangkaian sebelumnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepada Masyarakat

Masyarakat yang dalam ini adalah penumpang kereta api diharapkan dapat menjaga dan juga tetap menggunakan jasa transportasi kereta api serta dengan bijak memberikan masukan-masukan terhadap pelayanan kereta api agar dapat bekerja lebih baik lagi.

b. Kepada PT. KAI Daop VIII Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang masih membuat penumpang tidak merasa puas dengan kondisi Kereta Api Penataran saat ini. Oleh karenanya pihak PT. KAI diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan juga menerapkan kebijakan yang sesuai dengan jenis kereta api, agar masyarakat awam tidak terlalu merasa dirugikan.

c. Kepada Akademisi

Penelitian ini hanya membahas mengenai potensi penambahan trip baru dari satu arah saja, yaitu Blitar-Malang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang membahas potensi yang ada pada rute dengan arah sebaliknya, yaitu Malang-Blitar. Hal ini agar penelitian ini tidak berhenti disini saja dan terus berlanjut.